BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian mengenai hubungan antara strategi coping dengan penyesuaian diri mahasiswa baru di Ma'had Sunan Ampel Universitas Islam Negeri Malang dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat strategi *coping* mahasiswa baru menunjukkan hasil yang berbeda-beda, dan hasil analisis ditunjukkan dengan tingkat strategi *coping* yang menjadi dua kategori, yaitu Kategori strategi *coping* jenis *problem focused coping* memiliki prosentase 47%, sedangkan kategori strategi *coping* jenis *emotion focused coping* memiliki prosentase 53%. Jadi dapat disimpulkan bahwa *strategi coping* mahasiswa baru lebih banyak memilih strategi *coping* jenis *emotion focused coping*. Subyek dalam menyelesaiakn masalah memilih untuk melarikan diri dari masalah, meringankan beban masalah, perasaan menyesal dan mencari arti.
2. Kategori tingkat penyesuaian diri tingkat tinggi memiliki prosentase 28.8%, kategori sedang memiliki prosentase 4.8% dan kategori rendah memiliki prosentase 66.4%. jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat penyesuaian diri mahasiswa baru berada pada kategori rendah. Apabila tingkat penyesuaian diri rendah maka subyek tidak mampu mengontrol emosionalitas, tidak mampu mengatasi mekanisme psikologis, tidak

mampu memanfaatkan pengalaman dan tidak memiliki sikap yang realitas dan obyektif.

3. Pada penelitian ini, analisis data menggunakan korelasi *product moment pearson* pada media SPSS (*Statistical product and service solution*) 16.0 *for windows* yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel, dan diperoleh hasil (r_{xy} = 0.942; Sig = 0.000 < 0.05), yang berarti ada hubungan yang signifikan antara strategi *coping* dengan penyesuaian diri. Dari hasil tersebut juga diketahui koefisien determinannya sebesar r^2 = 0.942 = 97 %, yang artinya antara variabel X dengan variabel Y terdapat sumbangan sebesar 97%, sedangkan sisanya dapat dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa menyesuaikan diri dengan lingkungan baru adalah langkah awal yang harus dijalani. Karena terdapat beberapa kendala yang dialami oleh mahasiswa baru ketika pertama kali masuk ke lingkungan barunya, yang sangat berbeda pula dengan lingkungan sebelumnya. Dengan memilih strategi *coping* yang sesuai dengan permasalahannya maka mahasiswa baru dapat menyesuaikan diri yang sehat dengan lingkungan barunya.

B. Saran

Setelah mengetahui kesimpulan diatas, ada beberapa saran yang dpat dilaksanakan oleh Ma'had, mahasiswa, serta peneliti selanjutnya.

1. Untuk Ma'had Sunan Ampel Al-Aly

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang merupakan salah satu lembaga pendidikan agama yang memiliki fungsi untuk membimbing mahasiswanya ke arah pembentukan kepribadian muslim yang sesuai dengan norma ajaran Islam, dimana tujuan itu ditunjang adanya ma'had atau asrama. Oleh karena itu diharapkan pihak ma'had memberikan pengertian lebih terhadap bentuk-bentuk strategi coping yang dipilih mahasiswa, agar mahasiswa mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Misalnya dengan menyeimbangkan peraturan-peraturan ma'had dengan kegiatan mahasiswa d kampus. Memilih strategi *coping* yang sesuai dengan permasalahannya, mahasiswa baru dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan barunya. Islam dalam berteman tidak membolehkan membeda-bedakan antara yang satu dengan yang lainnya, hanya kepada Allah kita meminta pertolongan. Bersabar merupakan salah satu cara dalam menyelesaiakan suatu masalah.

2. Untuk Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangsih yang positif terhadap para mahasiswa baru di Ma'had Sunan Ampel Al-Aly. Hasil dalam penelitian ininmenunjukkan adanya hubungan antara strategi *coping* dengan penyesuaian diri, sehingga mahasiswa mahasiswa dapat menyesuaiakan dengan baik, dan para mahasiswa diharapkan dapat memilih strategi *coping* yang tepat agar mampu beradaptasi dengan lingkungannya.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini belum memberikan hasil yang maksimal dan diharapkan penelitian selanjutnya dapat memberikan hasil yang lebih sempurna. Peneliti selanjutnya hendaknya juga menambah variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi penyesuaian diri serta menambahkan jumlah populasi atau sampel agar hasil penelitian ini lebih maksimal.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
PUSAT PERPUSTAKAAN